

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola komunikasi keluarga pada lansia demensia. Desain ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu waktu dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah disediakan (Notoatmojo, 2014).

### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta
2. Penyusunan skripsi dimulai pada bulan Desember 2017-Juli 2018. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2018-31 Maret 2018

### **C. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun yang terdiagnosa demensia ringan dan sedang di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan sebanyak 37 lansia.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Di dalam penelitian, kriteria sampel diperlukan untuk mengendalikan variabel yang tidak diteliti (Sugiyono, 2016). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang subjek penelitiannya diinginkan oleh peneliti, mewakili sampel penelitian serta memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmodjo, 2014).

Kriteria eksklusi yang sudah diterapkan pada penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang bersedia menjadi responden
- 2) Lansia yang mengalami demensia ringan dan sedang (berdasarkan studi pendahuluan, jumlah lansia yang mengalami demensia ringan dan sedang sebanyak 37 lansia)

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian yang tidak diinginkan peneliti yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmodjo, 2014). Kriteria eksklusi yang sudah diterapkan pada penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang mengalami tirah baring dan ketergantungan yang tinggi.
- 2) Lansia dengan demensia berat
- 3) Lansia yang mempunyai gangguan pendengaran

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Hal ini dilakukan apabila populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau peneliti memiliki keinginan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono 2015). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 37 lansia yang mengalami demensia ringan dan sedang yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta.

**D. Variabel penelitian**

Variabel dari penelitian adalah variabel tunggal yaitu pola komunikasi keluarga pada lansia demensia

### E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2014).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabe	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Pola komunikasi keluarga pada lansia demensia	Proses pertukaran perasaan, informasi dan kebutuhan keluarga yang dilihat berdasarkan:	Kuesioner	Nominal	a) Fungsional (16-30) b) Disfungsional (0-15)
		a) pengirim fungsional			
		b) penerima fungsional			
		c) pengirim disfungsional			
		d) penerima disfungsional			
		e) pola komunikasi fungsional			
		f) pola komunikasi disfungsional			

### F. Alat dan metode pengumpulan data

#### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2014). Alat ukur yang digunakan pada penelitian terdiri dari:

Instrumen pola komunikasi keluarga pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner pola komunikasi keluarga yang diadopsi dari penelitian Hartati (2017). Instrumen ini

menggunakan *closed ended question* dengan jenis *dichotomy questions*. Instrumen pola komunikasi keluarga berjumlah 30 pernyataan dan memiliki kisi-kisi yang terdiri dari pengirim fungsional, penerima fungsional, pengirim disfungsional, penerima disfungsional, pola komunikasi fungsional, pola komunikasi disfungsiol.

Setiap jawaban “Ya” pada item pertanyaan *favourable* maka skornya 1, jika jawaban “Tidak” maka skornya 0. Sedangkan jawaban “Ya” pada item pertanyaan *unfavourable* maka skornya 0, jika jawaban “Tidak” maka skornya 1. Pemberian skor pada kuesioner pola komunikasi keluarga adalah sebagai berikut:

Skor 0-15 = Pola komunikasi disfungsional

Skor 16-30 = Pola komunikasi fungsional

**Tabel 3.2 kisi-kisi Pola Komunikasi Keluarga**

No	Sub bagian	Bagian	Jumlah pernyataan	Favorable	UnFavorable
1.	Pengirim fungsional	Menyatakan kasus dengan jelas	5	3	
		Intensitas dan keterbukaan		24	
		Klasifikasi dan kualifikasi pesan		9	
		Meminta umpan balik		27	
		Terbuka trhadap umpan balik		4	
2.	Penerimaan fungsional	Mendengarkan	3	7	
		Membrikan umpan balik		10	
		Memberikan validasi		6	

No	Sub bagian	Bagian	Jumlah pernyataan	Favorable	UnFavorable
3.	Pengirim disfungsional	Membuat asumsi	6		16
		Mengekspresikan perasaan secara tidak jelas			8, 20
		Membuat respon yang menghakimi			28
		Ketidakmampuan mengidentifikasi kebutuhan sendiri			15
		Komunikasi yang tidak sesuai			18
4.	Penerima disfungsional	Gagal untuk mendengarkan	4		29
		Menggunakan diskualifikasi			19
		Menghina			22
		Gagal memvalidasi pesan			30
5.	Pola komunikasi fungsional	Komunikasi jelas dan selaras	7	25, 26	
		Komunikasi emosional			1, 23
		Area komunikasi terbuka dan keterbukaan diri			2
		Hierarki kekuasaan dan peraturan			21
		Konflik dan resolusi konflik			5
6.	Pola komunikasi disfungsional	Egosentris	5		11, 12
		Kebutuhan mendapatkan persetujuan total			14
		Kurang empati			17
		Komunikasi yang tertutup			13

## 2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara megumpulkan di posyandu lansia tanggal 24 Maret 2018 yaitu sebanyak 40 lansia hadir saat pengambilan data, peneliti mengambil

22 lansia yang mengalami demensia. Selanjutnya, peneliti dan asisten peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Selama proses pengisian kuesioner peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden untuk memberikan penjelasan jika ada hal-hal yang belum dimengerti oleh responden. Peneliti membaca dan menuliskan kuesioner kepada lansia yang tidak bisa membaca dan menulis yaitu sebanyak 15 orang. Sedangkan 6 lansia yang meninggalkan tempat penelitian dan 9 lansia yang tidak hadir dilakukan pengisian kuesioner dengan mendatangi kerumah lansia. Setelah diisi peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner dan data responden lengkap.

## **G. Validasi dan reliabilitas penelitian**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan dan kesalahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument dapat mengukur apa yang diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan dari kata yang diteliti secara tepat. Item soal dikatakan valid apabila nilai  $r > 0,444$  (Arikunto, 2013).

Instrumen pola komunikasi keluarga. instrumen diadopsi dari Hartati (2017) yang sebelumnya sudah diuji validitas pada 20 responden di Dusun Ngaben. Hasil uji tersebut 30 item pernyataan valid dengan rentang nilai 0,551-0,872 sehingga instrumen dinyatakan valid.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Hasil uji realibilitas pada penelitian Hartati (2017) Hasil uji reliabilitas pola komunikasi keluarga diperoleh nilai *Alpha cronbach* 0,964 ( $>0,7$ ), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

## H. Metode pengolahan data dan analisa data

### 1. Metode pengolahan

Setelah seluruh data terkumpul dilakukan pengolahan data diantaranya:

#### a. Memeriksa data (*editing*)

Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dan meneliti kembali kelengkapan data berdasarkan pengisian kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing responden. *Editing* ini dilakukan di tempat pengisian kuesioner sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

#### b. Memberi kode (*coding*)

Setelah semua kuesioner dilakukan pengeditan selanjutnya dilakukan *coding*. Data yang diberi kode diantaranya jenis kelamin, umur, pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pola komunikasi keluarga.

##### 1. Karakteristik lansia berdasarkan jenis kelamin

- a) Laki- laki : diberi kode 1
- b) Perempuan : diberi kode 2

##### 2. Karakteristik lansia berdasarkan umur

- a) 60-74 tahun : diberi kode 1
- b) 75-89 tahun : dberi kode 2
- c)  $\geq 90$  tahun : di beri kode 3

##### 3. Karakteristik lansia berdasarkan pendidikan

- a) Tidak sekolah : diberi kode 0
- b) SD : diberi kode 1
- c) SMP : diberi kode 2
- d) SMA : di beri kode 3
- e) Perguruan tinggi : di beri kode 4

##### 4. Karakteristik lansia berdasarkan pekerjaan

- a) Bekerja : diberi kode 1
- b) Tidak bekerja : diberi kode 2

##### 5. Karakteristik lansia berdasarkan perkawinan

- a) Tidak menikah : diberi kode 0
- b) Menikah : diberi kode 1
- c) Janda / duda : diberi kode 2

6. Pola komunikasi keluarga

- a) Fungsional : 1
- b) Disfungsional : 2

c. Memasukkan data (*entry*)

Memasukkan data meliputi memberi nomer responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pola komunikasi keluarga pada lansia demensia.

d. Menyusun data (*tabulating*)

Bertujuan untuk membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel skor. Ada dua tabel yaitu pada tabel 3.1 menjelaskan tentang definisi operasional dan tabel 3.2 yang membahas kisi-kisi pola komunikasi keluarga.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Mengecek kembali data yang telah dimasukkan dan memastikan data bebas dari kesalahan dan ketidaklengkapan. Tahap ini dilakukan agar tidak terjadi *missing* dan variasi data.

2. Analisa data

Teknik analisa dalam penelitian ini dapat diketahui melalui analisa univariat yaitu untuk mengetahui gambaran dari responden serta mendeskripsikan masing-masing variabel. Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase. Data yang diberi kode diantaranya jenis kelamin, umur, pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan (Sugiyono, 2016).



$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

## I. Etika penelitian

Penelitian ini dilanjutkan pada komite etik Stikes Jendral Achmad Yani. Surat keterangan untuk *etichal clearance* didapat pada tanggal 18 April 2018 dengan Nomor: SKep/350/STIKES/IV/2018. Prinsip etik dalam penelitian ini adalah:

### 1. Prinsip manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Pada saat penelitian subjek tidak mengalami penderitaan, hal ini dikarenakan subjek hanya mengisi kuesioner.

#### b. Bebas dari eksploitas

Partisipasi subjek selama penelitian, tidak ada kejadian yang merugikan atau keadaan tidak menguntungkan yang dialami subjek.

#### c. Risiko (*benefits ratio*)

Pada saat penelitian, tidak terjadi risiko berupa penderitaan atau kerugian pada subjek penelitian.

### 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

#### a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determinan*)

Selama penelitian, responden berhak untuk ikut atau tidak menjadi responden. Responden yang bersedia, menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.

#### b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memilih responden secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan selama penelitian. Peneliti mendampingi semua lansia selama

proses pengisian kuesioner. Peneliti juga memberikan souvenir kepada responden sebagai bentuk dari hak mendapatkan jaminan.

c. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk lembar persetujuan antara peneliti dan responden. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian agar subjek mengetahui tujuan dan dampak penelitian. Sebelum kuesioner diberikan, peneliti membacakan lembar persetujuan terlebih dahulu, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menanyakan kesediaan lansia untuk menjadi responden. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Data yang kurang lengkap, peneliti dan asisten peneliti langsung menanyakan kepada responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan adil tidak membeda-bedakan

Selama penelitian, subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Subjek dalam penelitian ini hanya mengisi kuesioner.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Merupakan hak yang dimiliki subjek bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan berupa tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan dan memberikan jaminan bahwa dalam penelitian ini nama responden tidak dicantumkan pada hasil penelitian, peneliti hanya menggunakan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti juga menjelaskan bahwa hasil penelitian, informasi lainnya yang terkait dan data-data tertentu yang akan dicantumkan dalam riset.

**J. Rencana pelaksanaan penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Tahap persiapan yaitu tahap dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan meliputi
- b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing mengenai judul penelitian.
- c. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku perpustakaan, internet, makalah/jurnal yang sesuai dengan topik penelitian yang dibuat.
- e. Menyusun usulan penelitian yang meliputi:
  - 1) BAB I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian.
  - 2) BAB II yang berisi kajian teori, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis penelitian.
  - 3) BAB III yang berisi metode penelitian.
  - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.
  - 5) Mempresentasikan usulan penelitian tanggal 7 Maret 2018
  - 6) Melakukan revisi usulan penelitian.
- f. Mengurus *ethical clearance* ke PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 3 April 2018.
- g. Mengurus surat izin untuk penelitian yang meliputi surat pengantar dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor: 070/Kesbangpol/ 1350 / 2018, kemudian mengurus surat di BAPPEDA tanggal 2 April 2018
- h. Peneliti memilih asisten peneliti berjumlah 2 orang yang merupakan mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan persamaan persepsi. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan asisten dan berdiskusi mengenai instrumen yang akan digunakan saat penelitian, bagaimana proses pengisian instrumen, menjelaskan wilayah yang akan

dituju, dan cara pengambilan data. Hasil yang didapatkan yaitu asisten paham dan persepsi dalam pengambilan data sama.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan *ethical clearance*, peneliti dan asisten peneliti mendatangi tempat penelitian. Peneliti mengundang lansia ke posyandu lansia dan lansia yang tidak hadir didatangi kerumah responden.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, responden yang bersedia kemudian menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, responden yang bersedia kemudian menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- d. Kuesioner yang sudah diisi diteliti dan dicek kelengkapan isi datanya.
- e. Setelah data didapatkan, kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisa.

## 3. Tahap penyelesaian

Penulisan hasil penelitian

- 1) Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan *editing, coding, entry, tabulating* dan *cleaning*.
- 2) Setelah itu dilakukan analisis data dengan system komputer menggunakan program SPSS 17.
- 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.
- 4) Konsultasi dengan pembimbing.
- 5) Seminar hasil penelitian dilakukan pada tanggal 13 Juli 2018
- 6) Melakukan revisi laporan penelitian pada tanggal 18 juli 2018